MAJALAH PASURUAN SUARAPASURUAN



■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI SEPTEMBER 2024 | MINGGU 1





EDITORIAL

IJIN TERBIT :

Foto

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

Kabupaten

Martin

Pasuruan, Camat Purwodadi serta 3 staf Pemkab Pasuruan

PENERBIT:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT:

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA:

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI:

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA:

Heni Nurhayati Akhmad Rohim Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI:

Maria Ulfa

REDAKSI:

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT:

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI:

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

Bromo Marathon, An International Icon of Pasuruan Regency

Ribuan pelari dari 22 negara di dunia meramaikan International Bromo Marathon, Minggu (1/9/2024) pagi. Sama seperti tahun lalu, seluruh peserta diberangkatkan dari Plataran Bromo, Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari.

Untuk menandakan bulan September sebagai Hari Jadi Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan membagikan PIN kepada seluruh ASN/Non ASN, Senin (2/9/2024) pagi. Pembagian PIN tersebut dilakukan bersamaan Apel Pagi Karyawan/Karyawati Pemkab Pasuruan di Halaman Graha Maslahat yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Untuk mendukung kelancaran dan keamanan pelaksanaan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) serentak 2024, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 7,358 miliar untuk pengamanan Pilkada Pasuruan 2024. Besaran anggaran tersebut diberikan dalam bentuk hibah kepada tiga institusi keamanan. Yakni Polres Pasuruan, Kodim 0819 Pasuruan, dan Polres Pasuruan Kota.

Pernah mencoba bubur kacang hijau atau kolak kacang hijau? Rasanya yang manis khas perpaduan antara gula kristal dan gula merah ini selalu berhasil menggugah selera para penyuka masakan bersantan. Namun kali ini, makanan yang juga berbentuk minuman yang enak, segar, dan pastinya tetap menyehatkan. Penasaran seperti apa ulasannya? Yuk ikuti dan simak artikelnya di Majalah Suara Pasuruan Edisi September Minggu 1 ini. Happy reading!(dgp)





Ribuan Pelari Dari 22 Negara di Dunia ikuti Bromo Marathon

Ribuan pelari dari 22 negara di dunia meramaikan International Bromo Marathon, Minggu (1/9/2024) pagi. Sama seperti tahun lalu, seluruh peserta diberangkatkan dari Plataran Bromo, Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari.

Pantauan di lapangan, para peserta diberangkatkan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto dan Kepala Bakorwil III Malang, Asep Kusdinar. Sebelum memberangkatkan para peserta, Andriyanto menegaskan Bromo Marathon harus menjadi agenda tahunan yang wajib dilaksanakan. Sebab selain mendongkrak pariwisata lokal, adanya event Bromo Marathon juga menjadi ajang pembuktian para atlet maupun masyarakat yang punya hobi lari.

"Bromo Marathon wajib dijadikan agenda tahunan. Apalagi pada tahun ini meningkat jumlah pesertanya. Wisatanya berkembang dan masyarakat semakin sehat." katanya.

Lebih lanjut Andriyanto menegaskan, Bromo Marathon terbukti sangat membantu promosi pariwisata di Kabupaten Pasuruan. Sehingga dirinya berharap dengan kegiatan ini bisa terus menumbuhkan perekonomian masyarakat lokal.

"Banyak produk masyarakat lokal yang terjual. Seperti sayuran, buah sampai produk mamin saya pastikan laris manis," tegasnya.

Senada dengan Pj. Bupati, Manager Plataran Bromo, Gede Ariawan juga mengatakan bahwa diselenggarakan kegiatan Bromo Marathon ternyata sangat meningkatkan perekonomian warga sekitar. Hal ini terbukti dengan penuhnya homestay masyarakat untuk penginapan para peserta.

"Kita juga terus mendukung dan berkolaborasi dalam kegiatan *entertainment* seperti ini. Karena kita juga support acara tourisme ini tak hanya di Bromo, melainkan juga di Borobudur dan juga di taman Nasional Komodo," jelas Gede.

Di sisi lain, salah satu peserta yang berasal dari Prancis, Habib Tiour mengatakan sangat senang dengan mengikuti kegiatan kali ini. Habib sendiri mengaku bahwa baru pertama kali mengikuti kegiatan Bromo Marathon.

"Baru pertama kali ini saya ikut, selain menjaga

kesehatan juga saat berlari kita bisa melihat pemandangan yang bagus. Waktu lari juga udaranya sangat sejuk, udaranya sangat dingin di Bromo ini," ungkapnya.

Ditempat yang sama, Dedy Kurniawan selaku Founder Bromo Marathon mengatakan, tagline yang diusung dalam Pasuruan Bromo Marathon 2024 sama dengan tahun 2023 kemarin, yakni Run The Adventure. Dimana panitia menyuguhkan lima kategori lomba. Diantaranya 2,5KM Kids Category, 5KM, 10KM, 21KM dan Full Marathon 42KM.

"Khusus kategori anak-anak, pesertanya berasal dari para pelajar SD dan SMP di sekitar Wilayah Kecamatan Tosari. Tapi bagi siapa saja yang tertarik, maka slot akan kami tambah," ungkapnya.

Dedy menjelaskan bahwa ada peningkatan jumlah pendaftar Bromo Marathon 2024, yakni dari 1400 peserta menjadi 1600 runner dari 22 negara. Seperti Australia, Belgium, Brunei Darussalam, Canada, China, Denmark, France, Germany, India, Indonesia, Ireland, Italy, Japan, Korea, Malaysia, Netherlands, New Zealand, Poland, Portugal, Singapore, Thailand, dan United Kingdom.

"Harus kita angkat bersama, dan ketahuilah bahwa pemerintah harus hadir dan mensupportnya. Mari kita berkolaborasi yang baik, bagaimana mengharmonikan kegiatan ini. Bukan hanya olahraganya saja, tapi wisata dan keindahan alam juga kita angkat dan jadikan tulisan di depan menjadi besar," ujarnya.(emil)



Peserta Bromo Marathon diberangkatkan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto dan Kepala Bakorwil III Malang, Asep Kusdinar.



Seluruh peserta Bromo Marathon diberangkatkan dari Plataran Bromo, Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari.



Sebagai symbol, Pj. Bupati Andriyanto menyematkan PIN Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095 kepada Kasatpol PP Kabupaten Pasuruan, Camat Purwodadi serta 3 staf Pemkab Pasuruan lainnya.

Menuju Kabupaten Pasuruan Maju Penuh Maslahat.

Pj Bupati Andriyanto Ajak Karyawan Kenakan PIN Hari Jadi ke 1095

Untuk menandakan bulan September sebagai Hari Jadi Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan membagikan PIN kepada seluruh ASN/Non ASN, Senin (2/9/2024) pagi.

Pembagian PIN tersebut dilakukan bersamaan Apel Pagi Karyawan/Karyawati Pemkab Pasuruan di Halaman Graha Maslahat yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Pantauan di lapangan, Andriyanto menyematkan PIN Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095 kepada Kasatpol PP Kabupaten Pasuruan, Nurul Huda; Camat Purwodadi, Sugiarto serta 3 staf Pemkab Pasuruan lainnya. Setelah itu diikuti oleh seluruh karyawan lainnya.

Dalam sambutannya, Andriyanto mengajak seluruh karyawan Pemkab Pasuruan untuk terus memakai PIN Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095 selama satu bulan penuh. Sebab hal tersebut menjadi cara untuk menciptakan sense of belonging keluarga besar Pemkab Pasuruan

"Dengan memakai PIN Hari Jadi, maka itu adalah tanda atau simbol sense of belonging seluruh karyawan-karyawati Pemkab Pasuruan," katanya.



Pembagian PIN tersebut dilakukan bersamaan Apel Pagi Karyawan /Karyawati Pemkab Pasuruan di Halaman Graha Maslahat.

Hari Jadi Kabupaten Pasuruan tahun ini mengambil tema "Sinergi menuju Kabupaten Pasuruan Maju Penuh Maslahat". Menurut Andriyanto, tema ini selaras dengan bagaimana Pemkab Pasuruan terus bersinergi dengan semua pihak.

Yang terdekat adalah momen Pilkada Serentak 2024 yang harus disukseskan bersama-sama.

"Yang namanya sinergi berarti kita selaras, saling berhubungan dan bekerja bersama-sama. Terdekat, kita sukseskan Pilkada serentak 2024 yang tinggal dua bulan lagi," harapnya.

Sementara itu, saat ditanya tentang makna di balik desain PIN Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095, Andriyanto mengungkapkan bahwa ada bunga krisan yang menjadi ikon bunga khas Kabupaten Pasuruan.

"Ada bunga krisan yang tergambar di dalam angka 1095. Krisan ini ikon bunga khas Kabupaten Pasuruan, dan harapannya potensi yang ada di Kabupaten Pasuruan akan semakin berkembang dan dikenal luas," tutupnya. (emil)

Sinergi Pengamanan Jelang Pilkada Serentak Tahun 2024

Untuk mendukung kelancaran dan keamanan pelaksanaan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) serentak 2024, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 7,358 miliar untuk pengamanan Pilkada Pasuruan 2024.

Besaran anggaran tersebut diberikan dalam bentuk hibah kepada tiga institusi keamanan. Yakni Polres Pasuruan, Kodim 0819 Pasuruan, dan Polres Pasuruan Kota.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Pasuruan, Eddy Supriyanto mengatakan, anggaran pengamanan ini telah disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2024 yang diajukan pada tahun lalu.

Dari jumlah tersebut, anggaran paling besar diberikan kepada Polres Pasuruan. Nominalnya mencapai Rp3,1 miliar. Disusul kemudian anggaran Rp2,791 miliar untuk Kodim 0819/Pasuruan, sedangkan Polres Pasuruan Kota menerima hibah sebesar Rp 1,467 miliar.

"Paling besar untuk Polres Pasuruan. Kemudian Kodim 0819 Pasuruan dan Polres Pasuruan Kota," kata Eddy di sela-sela kesibukannya, Senin (2/9/2024).

Dijelaskannya, anggaran Pengamanan yang telah dialokasikan merupakan bagian dari upaya Pemkab Pasuruan untuk memastikan Pilkada berlangsung aman dan lancar.

Terkait apakah anggaran tersebut langsung digelontokan sekaligus, Eddy menjelaskan, pencairan anggarannya dilakukan dalam dua termin alias masingmasing sebesar 50 persen.

Untuk termin pertama telah dicairkan pada bulan Maret, sedangkan termin kedua sedang dalam proses pencairan.

"Termin pertama sudah kami cairkan pada bulan Maret lalu, sementara termin kedua saat ini sedang dalam proses pencairan," jelasnya.

Saat ditanya alasan Polres Pasuruan menerima anggaran paling besar dibandingkan Polres Pasuruan Kota, Eddy menegaskan karena cakupan wilayahnya yang lebih luas. Sebab bila melihat wilayah hukum Polres Pasuruan, tanggung jawab pengamanannya lebih besar, mencakup sebagian besar wilayah Kabupaten Pasuruan.

"Sementara itu, Polresta Pasuruan hanya meliputi tujuh kecamatan di wilayah kabupaten, yaitu Nguling, Lekok, Grati, Rejoso, Gondangwetan, Pohjentrek, dan Kraton," papar Eddy.

Dengan adanya alokasi anggaran ini, diharapkan seluruh aparat keamanan dapat menjalankan tugasnya dengan optimal dalam mengawal pelaksanaan Pilkada Pasuruan 2024. Eddy juga menegaskan pentingnya kerjasama yang solid antara Polres, Kodim, dan Polresta untuk menjaga situasi yang kondusif selama proses pemilihan berlangsung.

"Sinergi antara aparat keamanan sangat diperlukan agar Pilkada berjalan dengan lancar, aman, dan damai," pungkasnya. (emil)



Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara,

TP PKK Kabupaten Pasuruan, RSUD Bangil dan RSUD Grati Gelar Seminar Kesehatan

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan menjadi penyebab kematian tertinggi kedua setelah penyakit kardiovaskuler. Terlebih Kanker payudara dan Kanker Serviks menjadi kasus baru tertinggi yang dialami oleh perempuan di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan.

Untuk itulah, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar Talkshow dan Seminar Kesehatan bertemakan "Bergerak Bersama PKK Mewujudkan Wanita Sehat Bebas Dari Kanker", Selasa (3/9/2024) pagi.

Acara tersebut digelar di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat dan dibuka oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto; Ketua Dharma Wanita Persatuan, Ny Temi Sasongko.

Sedangkan pesertanya adalah 100 orang anggota TP PKK Kabupaten Pasuruan, Dharma Wanita

Persatuan hingga 13 Kepala OPD perempuan di Pemkab Pasuruan.

Dalam laporannya, Ny Luhur menyampaikan tema seminar adalah "Pencegahan dini screening kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan".

Tema tersebut sengaja diambil, sebab pasca kegiatan tersebut, PKK dibantu oleh RSUD Bangil dan RSUD Grati akan menggelar screening selama 10 hari sejak 4-14 September 2024.

Nantinya, jikalau terdapat hasil USG yang mengarah pada kanker, maka petugas akan melakukan screening lanjutan dengan alat mammografi di RSUD Bangil sampai diketahui hasil akhirnya.

"Hasilnya nanti akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan dokter spesialis bedah umum di RSUD Bangil maupun RSUD Grati," singkatnya.

Di hadapan para peserta seminar, istri Pj. Bupati Andriyanto itu berpesan agar materi yang disampaikan para dokter spesialis harus betul-betul dimanfaaatkan. Dan yang tak kalah penting adalah tidak takut untuk memeriksakan kondisi kesehatan sedini mungkin.

"Karena deteksi dini itu lebih baik daripada mengobati kanker dengan stadium yang lebih berat. Sehingga sedini mungkin pengobatan dapat dilakukan," harapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto mengapresiasi ide PKK yang bersinergi dengan RSUD Bangil dan RSUD Grati. Khususnya dalam memberikan pemahaman akan pentingnya deteksi dini terhadap Kanker Payudara dan Serviks.

"Karena menghadirkan solusi merawat kesehatan bagi anggota TP PKK dan Dharma Wanita. Ini sangat penting dan bernilai strategis dalam upaya meningkatkan dan menjaga kesehatan diri sendiri. Khususnya dalam deteksi dini terkait penyakit kanker. Selamat mengikuti dan menyerap semua ilmu pengetahuan yang diberikan para ahlinya," terangnya. (emil)



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar Talkshow dan Seminar Kesehatan bertemakan "Bergerak Bersama PKK Mewujudkan Wanita Sehat Bebas Dari Kanker".



Acara tersebut digelar di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat dan dibuka oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Pangdam V Brawijaya Tinjau Operasional Sumur Bor Program TMMA

Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI Rudy Saladin berkunjung ke Kabupaten Pasuruan, Rabu (4/9/2024). Kunjungan kerja kali ini dalam rangka meninjau Operasional Sumur Bor dan Pompa air di Dusun Sedengan Kidul, Desa Arjosari, Kecamatan Rejoso.

Selain Pangdam, hadir pula Danrem 083/Baladhika Jaya; Sekda Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko; Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak serta Kapolres Pasuruan Kota, AKBP Davis Busin Iswara.

Dalam sambutannya, Pangdam berterima kasih kepada PT Cheil Jedang Indonesia (CJI) yang telah menyalurkan CSR (cooperate social responsibilitynya) dengan membangun sumur bor, tandon Air, tower dan pipa distribusi.

"Terima kasih kami sampaikan kepada PT CJI yang telah membantu kita dalam membuat sumur bor, Tower, Tandon air dan pipa distribusi," katanya.

Dijelaskan Pangdam, pembangunan sumur bor dan lainnya merupakan bagian program TNI Manunggal Membangun Air (TMMA). Dimana Tandon air yang dibangun berkapasitas 5300 liter dan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari warga sekitar. Utamanya 178 KK di Dusun Sedengan Kidul.

"Pembangunannya dua sampai tiga bulan. Dan sekarang sudah bisa dimanfaatkan oleh 178 KK di Dusun Sedengan Kidul," tegasnya.

Dengan dibangunnya tandon air tersebut, Pangdam berharap agar warga ikut menjaga dan merawatnya dengan baik. Termasuk menjaga sumur bor agar tetap bersih dan dapat memberikan manfaat yang terus berkelanjutan.

"Saya titip untik dijaga dan dirawat dengan baik supaya umur tandon bisa lama. Pemanfaatannya juga terus dilakukan dalam jangka waktu yang lama," harapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Arjosari, Kuswadi Aminoto mengaku bersyukur, sebab kini warganya dapat menikmati air bersih. Sebab selama ini air-air yang keluar dari sumur warga, kualitasnya kurang bagus.





Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI Rudy Saladin berkunjung ke Kabupaten Pasuruan tepatnya di Dusun Sedengan Kidul, Desa Arjosari, Kecamatan Rejoso.

"Terima kasih karena warga kini sudah bisa menikmati air bersih dari pembangunan tandon TMMA. Karena selama ini kualitas air nya kurang bagus," ucapnya.

Bukan hanya untuk pemukiman warga, aliran air dari tandon juga dipergunakan untuk 3 musholla dan 1 masjid.

Kata Kuswadi, warga siap untuk merawat tandon beserta tower, pipa dan sumur yang telah dibangun CSR PT CJI dan Kolaborasi TMMA.

"Kami siap untuk merawatnya dengan baik. Sekali lagi terima kasih kami sampaikan kepada Kodim 0819 Pasuruan, PT CJI dan Pemkab Pasuruan," tutupnya. (emil)



Dalam sehari, 3 tangki disiagakan untuk melakukan pengiriman air bersih dan ditempatkan di satu lokasi yang bisa diakses seluruh warga.

Usulkan Tambahan Distribusi Air Bersih ke 5 Desa Siaga Kekeringan di Kabupaten Pasuruan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten mengusulkan kepada BPBD Provinsi Jawa Timur tentang tambahan pendistribusian air bersih ke desa yang mengalami kekeringan.

Sebelumnya ada 13 desa terdampak yang hingga kini menjadi prioritas pengiriman air bersih di setiap harinya. Diantaranya Desa Watulumbung, Kedungrejo, Bulukandang, dan Pancur di Kecamatan Lumbang.

Kemudian Desa Ngantungan, Pasrepan, Klakah, dan Sibon di Kecamatan Pasrepan. Ada pula Desa Semedusari, Wates, Pasinan, dan Balonganyar di Kecamatan Lekok; serta Desa Kedungrejo di Kecamatan Winongan.

Kini, ada 5 desa lain yang melaporkan kondisi ketersediaan air bersih di beberapa sumber mata air yang mulai menipis. Yakni Desa Sumberejo di Kecamatan Winongan. Kemudian Desa Mangguan di Kecamatan Pasrepan; serta Desa Kedungpengaron, Klangrong dan Desa Ambal-ambil di Kecamatan

Kejayan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi melalui Kabid Kedaruratan dan Logistik, Dimas Kriz Asmoro mengatakan, usulan tambahan pendistribusian penting dilakukan. Sebab jikalau kondisi kelima desa sudah dinyatakan darurat kekeringan, maka dropping air bersih bisa segera dilakukan.

"Karena kalau tidak kita usulkan, maka anggaran daerah yang akan kewalahan," singkatnya.

Dijelaskan Dimas, dropping air bersih terus dilakukan di semua desa terdampak kekeringan. Dalam sehari, 3 tangki disiagakan untuk melakukan pengiriman air bersih dan ditempatkan di satu lokasi yang bisa diakses seluruh warga.

"Kita tempatkan di satu titik lokasi yang mudah dijangkau oleh warga. Karena setiap wilayah punya perbedaan dari sisi topografi, kondisi alam dan lainnya," jelasnya. (emil)



Dropping air bersih terus dilakukan di semua desa terdampak kekeringan.

17 Atlet, 5 Pelatih dan 2 Mekanik Resmi Berangkat ke PON XXI Aceh - Sumut

17 atlet, 5 orang pelatih dan 2 orang mekanik resmi berangkat menuju Aceh - Sumatera Utara untuk mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI.

Para atlet plus official tersebut diberangkatkan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Kabupaten Pasuruan, Mujiono dari Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Kamis (5/9/2024) malam.

Ketujuh belas atlet tersebut berasal dari sebelas cabang olahraga (cabor). Dengan rincian empat atlet selam terdiri dari M. Farid Ainun Najib, Nadia Kusumawardani, serta Firman Maulana Saputra.

Selanjutnya dua atlet dari cabor atletik, yakni Ekhwanuddin dan Arif Ibrohim; Reyhan Ardhianata dari cabor renang, Alvin Rizqullah Fadilah dari cabor pencak silat; Khoirul Umam dari cabor bilyard, Suryaningtyas dari IBCAMMA, Javer Banoet dari Kick Boxing.

Ada pula Sutrisno Abadi dari cabor berkuda; Aditya Nanda Suwito dari cabor Judo; serta lima atlet Bulutangkis, diantaranya Mokhammad Yovandika Ramadhan, Wahyu Krisnawardhani, Kleopas Bina Putra Prakoso, Dwi Nur Septiani dan Nadia Marshela Putri.

Selain atlet, para pelatih juga diberangkatkan, terdiri dari satu pelatih petanque, yakni Yogiswara Pamungkas. Kemudian dua pelatih Selam yakni Mokhammad Riyad dam M. Ardian Firmansyah.

Selanjutnya pelatih bilyard, Sonny Ardianza; serta Erwin Rendana Purnomo selaku Pelatih bulutangkis. Satu lagi mekanik yang diberangkatkan dari cabor selam, yakni Syamsul Arifin serta fany Alfian dari petanque.

Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pasuruan, Moch Mulyadi mengatakan, dari sebelas cabor yang diikuti, seluruhnya memiliki kans untuk dapat mendulang medali. Terutama dari cabor selam, renang dan bulutangkis.

"Yang lolos ke PON sudah pasti bagus semua. Mudah-mudahan mendulang medali semua, karena kebetulan 17 atlet yang dikirim sudah berprestasi, bahkan ada yang sudah pernah mengikuti PON di Papua kemarin," kata Mulyadi dalam laporannya.

Sebelum berangkat ke Aceh maupun Sumatera Utara, para atlet sudah mengikuti training centre, dan semuanya ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jawa



Para atlet plus official PON diberangkatkan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Kabupaten Pasuruan dari Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti.



17 Atlet, 5 Pelatih dan 2 Mekanik Resmi Berangkat ke PON XXI Aceh – Sumut.

Timur.

"Semuanya ditanggung Pemprov Jatim," singkatnya.

Dari 17 atlet dan pelatih, sebagian atlet sudah berangkat terlebih dulu. Seperti atlet bulutangkis dan berkuda. Kata Mulyadi, jadwal pertandingan yang semakin dekat membuat para atlet dan pelatihnya harus berangkat duluan.

"Malam ini minus atlet berkuda dan bulutangkis. Karena sudah berangkat duluan tadi pagi dan sore barusan," jelasnya

Sementara itu, Kadispora Kabupaten Pasuruan, Mujiono menegaskan Pemkab Pasuruan mengaku bangga dengan semua atlet yang akan mewakili Jawa Timur dalam ajang PON XXI yang dimulai 8-20 September 2024.

"Atas nama Pj. Bupati Pasuruan, Pemkab Pasuruan bangga dengan semua atlet yang akan berlaga. Semuanya tanpa terkecuali para pelatih dan mekanik," jelasnya.

Lebih lanjut Mujiono berharap kepada para atlet agar senantiasa dapat menjaga kesehatan. Baik sebelum maupun saat laga dimulai. Selain atlet, Mujiono juga menghimbau kepada para pelatih untuk memperhatikan hal teknis yang dibutuhkan oleh para atlet.

"Jikalau ada perubahan teknis atau apapun yang terjadi, pasti pelatih tahu. Dan kami yakin mereka sudah memahaminya," himbaunya.

Sebelum dilepas, para atlet menerima uang saku dari Pemkab Pasuruan yang secara simbolia diserahkan oleh Kadispora Mujiono kepada atlet Nadia Kusumawardhani dan pelatih M. Ardian dari cabor selam.(emil)

Setelah Winongan dan Rejoso. Kini 22 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan Ditetapkan Sebagai Kencana

Selain Kecamatan Winongan dan Rejoso, 22 kecamatan lain di Kabupaten Pasuruan kini sudah ditetapkan sebagai Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi melalui Kabid Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Sarinah Rostief menjelaskan, Kecamatan Winongan dan Rejoso sudah lebih dulu menjadi Pilot Project Kencana.

Bahkan, Pertama kalinya di Indonesia, Kecamatan Winongan dan Rejoso mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus Lencana Pratama dari Kementerian Dalam Negeri.

"Sekarang Kecamatan Winongan dan Rejoso menjadi kecamatan yang pertama kalinya mendapatkan tanda kecakapan khusus Lencana Pratama dari Kemendagri karena dianggap telah berhasil dalam mengoptimalkan penerapan standart pelayanan minimal (SPM) managemen kebencanaan," kata Sarinah saat ditemui, Jumat (6/9/2024) siang.



Pertama kalinya di Indonesia, Kecamatan Winongan dan Rejoso mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus Lencana Pratama dari Kementerian Dalam Negeri.

Nina-panggilan sapaan Sarinan Rostief menjelaskan, Kencana didesain guna penguatan upaya penanggulangan bencana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, melalui optimalisasi peran pemerintah di tingkat kecamatan.

Konteks di lapangan, seorang camat sebagai perangkat daerah yang paling dekat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat, memiliki peran yang sangat penting. Utamanya untuk memfasilitasi kecepatan SPM di wilayah yang dipimpinnya.

"Camat juga satu aktor kolaboratif yang memiliki peran strategis untuk memfasilitasi kecepatan SPM (Standar Pelayanan Minimal) di wilayahnya," terangnya.

Lebih lanjut Nina menegaskan, seorang camat punya mandat sesuai PP No. 17 tentang Kecamatan. Yakni agar SPM di wilayahnya dapat berjalan optimal. Mulai dari sosialisasi, pelatihan dan kegiatan lain yang menjadikan warga di semua desa menjadi tangguh bencana.

"Dalam konteks ini, maka gerakan tangguh bencana harus didesain dan menjadi kerangka seluruh camat dalam beraktivitas membantu upaya penanggulangan bencana di tingkat kecamatan," ucapnya. (emil)



Selain Kecamatan Winongan dan Rejoso, 22 kecamatan lain di Kabupaten Pasuruan kini sudah ditetapkan sebagai Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana).

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 Hijriyah,

Ny. Luhur Andriyanto: Jadikan Nabi Muhammad Sebagai Suri Tauladan

dalam setiap kehidupan. Jadikan peringatan Maulid Nabi ini juga sebagai momentum koreksi diri sejauh apa kita meneladani Akhlak Nabi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara," Ajaknya kepada seluruh tamu undangan yang hadir.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota TP PKK Kabupaten Pasuruan, Dharma Wanita Persatuan (DWP), PERWOSI, Organisasi Keagamaan yang terdiri dari unsur Muslimat dan Fatayat NU, serta perwakilan dari masing-masing OPD.

Menurut Ny. Luhur Andriyanto salah satu akhlak terpuji Nabi Muhammad SAW ialah saling memberi dan mengasihi terhadap sesama. Sebagaimana yang dilakukan pada saat kegiatan, diawali dengan Santunan Anak Yatim, serta saling bertukar "Cowek" berisikan nasi dan buah sebagai buah tangan yang dibawa oleh masing-masing tamu undangan

Pantauan di Lapangan, Acara berlangsung dengan Khidmah saat para tamu bersama-sama melantunkan Sholawat Nabi Muhammad SAW yang diiringi oleh lantunan musik grup Al-banjari dari Bangil dan tausiyah agama tentang "Maulid Nabi Muhammad SAW" oleh Ibu Nyai Hj. Imamah dari Kecamatan Beji. (Robiatul)

Momentum Peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 Hijriyah/2024 Masehi bertempat di Auditorium Mpu Sindok Komplek Graha Maslahat, Selasa (10/9/2024).

Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto menyampaikan tema dari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun ini ialah "Meneladani Rosulullah Sebagai Pribadi yang Rahmatan Lil Alamin".

Sesuai dengan temanya, Ny. Luhur mengajak umat muslim untuk senantiasa berperilaku baik terhadap sesama serta menghiasi diri kita dengan akhlak terpuji seperti yang contohkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

"Sudah seharusnya kita mencontoh sifat-sifat beliau, Rasulullah adalah sosok teladan yang membawa kedamaian, kebenaran, dan keteladanan



Santunan Anak Yatim oleh Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto.



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 Hijriyah/2024 Masehi bertempat di Auditorium Mpu Sindok Komplek Graha Maslahat.

Ny. Luhur Andriyanto Ajak Masyarakat di Wilayah Pesisir Berkreasi dengan Olahan Berbahan Dasar Ikan

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengajak masyarakat untuk gemar mengonsumsi ikan, melalui kegiatan sosialisasi dan beberapa kegiatan pelatihan olahan ikan.

Seperti yang dilakukan kali ini, Rabu (11/9/2024). Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar pelatihan olahan ikan di wilayah pesisir yang bertempat di Balai Desa Kalirejo, Kecamatan Kraton.

Dalam Sambutannya, Ny. Luhur Andriyanto mengajak masyarakat untuk membuat menu olahan ikan yang menarik dengan tampilan terkini, tetapi tidak mengurangi esensi kandungan gizi dalam ikan.

Menurutnya inovasi pengolahan ikan itu sangat penting, agar anak tidak bosan dan lebih gemar makan ikan.

"Kami hadir disini untuk berbagai bagaimana cara mengolah ikan, nanti kita akan membuat kreasi olahan ikan yang tampilannya kekinian seperti dimsum, lontong ikan dan lainnya" ujarnya

66

Kandungan protein dalam ikan itu sangat luar biasa, oleh karena itu sangat penting untuk dikonsumsi, karena protein adalah sumber untuk pertumbuhan terutama pertumbuhan otak.

77



Ny. Luhur Andriyanto mengajak masyarakat untuk membuat menu olahan ikan yang menarik dengan tampilan terkini, tetapi tidak mengurangi esensi kandungan gizi dalam ikan.



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan beberapa kegiatan pelatihan olahan ikan.

Diketahui Desa Kalirejo merupakan wilayah pesisir laut dengan penghasil ikan melimpah, sehingga perlu dimanfaatkan sebagai makanan utama sumber protein bagi masyarakat yang beresiko stunting seperti balita, calon pengantin, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Ny. Luhur juga berpesan agar kebutuhan ikan dapat tercukupi dengan baik, sebagai bahan makanan utama disamping makanan lain seperti sayur dan buah "Saya pesan, selain makan nasi sama ikan, juga ditambah sayuran dan buah, sebagai sumber vitamin dan mineral yang bagus untuk proses pencernaan" tuturnya.

Diakhir Istri Pj. Bupati Pasuruan tersebut berharap agar masyarakat dapat mempraktekkan hasil olahan ikan dirumah sebagai menu kudapan baru, sekaligus sebagai peluang usaha berbahan dasar ikan.

la juga berharap peserta yang hadir dapat membagikan ilmu ke para ibu-ibu yang lain, sehingga jumlah masyarakat pengonsumsi ikan di Kabupaten Pasuruan terus meningkat. (Robiatul)



Potensi ikan di Kabupaten Pasuruan melimpah, Ny. Luhur Andriyanto optimis jumlah konsumsi ikan terus meningkat.

Potensi Ikan di Kabupaten Pasuruan Melimpah, Ny. Luhur Andriyanto Optimis Jumlah Konsumsi Ikan Terus Meningkat

Gencar tingkatkan konsumsi ikan bagi masyarakat, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) di Balai Desa Kalirejo, Selasa (17/9/2024).

Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto yang hadir kesekian kalinya dalam kampanye gemarikan bersama para anggota TP PKK Kabupaten Pasuruan di Balai Desa Kalirejo menyampaikan Kabupaten Pasuruan memilki potensi kekayaan ikan yang melimpah, khususnya di wilayah pesisir pantai seperti Desa Kalirejo merupakan desa penghasil ikan kembung dan kerang.

"Ikan disini sangat mudah dan murah didapatkan, jumlah konsumsi ikan kita juga meningkat dari 54% menjadi 59%, tetapi itupun masih kurang" jelasnya.

Dengan memanfaatkan potensi keberadaan ikan

yang ada, Ny. Luhur Andriyanto optimis jumlah tersebut akan terus bertambah. Sembari terus berupaya memberikan pengarahan kepada masyarakat melalui pendidikan, pendampingan dan pelatihan. Yang tidak lain juga merupakan langkah strategis pemerintah dalam mengatasi masalah stunting.

Tidak hentinya, Pengurus TP PKK Kabupaten Pasuruan terus mengajak masyarakat untuk mengonsumsi ikan dan mensosialisasikan kandungan gizi dalam ikan yang bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh, salah satunya kandungan protein ikan lebih tinggi dibandingkan sumber protein lainnya, kandungan zink yang bagus untuk pertumbuhan tubuh, serta kandungan OMG 3, OMG 6, dan OMG 9 bagus untuk perkembangan otak.

"Untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas tentunya dimulai dari gizi anak dan keluarga yang sehat, jasmani, rohani, cerdas, Bahagia serta terbebas dari stunting. Maka dari itu, tidak hentihentinya saya beserta tim turun ke desa dan kecamatan untuk memberikan pengarahan ke ibu-ibu semua" ungkapnya.

Diakhir sambutannya, Ny. Luhur Andriyanto menghimbau kepada para peserta untuk terus berkreasi memperaktekkan hasil olahan ikan menjadi makanan yang digemari anak dan tidak membosankan. Dengan demikian upaya pemerintah untuk mewujudkan kabupaten pasuruan bebas stunting segera terwujud.(R.A)

THE WARMTH OF GREEN BEAN KOLAK

olak is a warm dish with a sweet flavor, made with ingredients like banana pieces, sweet potatoes, and green beans. It's typically served as an appetizer for breaking the fast or during cold weather, because the soup can warm the body.

Green beans are high in protein and minerals, making them one of the main ingredients in kolak dishes. This time, you can make a warm bowl of green bean and banana kolak with the recipe that we are going to discuss in more detail here.

At first glance, green bean kolak looks similar to green bean porridge. The only difference is that green bean kolak has a thinner sauce than green bean porridge.

Green beans contain essential nutrients for health, including protein, fiber, antioxidants, calcium, iron, potassium, phosphorus, magnesium, and various vitamins like A, B, C, E, and K. Other nutrients like manganese and selenium also contribute to the overall health of the body.

The benefits of green bean kolak for children are significant, especially for their growth. Processed into porridge or kolak, green beans offer high protein, carbohydrates, fiber, vitamins, and minerals.

Green beans can have a protein content of 20-40%. This protein in green beans can help the growth and development of the brain, metabolism, and boost the immune system of children.

If you want your child to grow optimally and have an ideal height and weight, green bean kolak can be a solution, as it contains calcium, iron, and carbohydrates essential for energy and growth without the risk of obesity.

Green beans contain many antioxidants that are needed by the human body. Consuming foods high in antioxidants can make your body less susceptible to chronic diseases such as heart disease and cancer.

The health benefits of green beans are undeniable, so consider incorporating them into your daily diet. However, limit the amount of sugar added to it so that the benefits can still be obtained by the body so that it can avoid dangerous diseases.

Ingredients:

200 g green beans

2 liters of water

1 liter coconut milk

10 small kepok bananas

100 g brown sugar

100 g granulated sugar

1 tsp salt

3 pandan leaves

3 ripe of cassava or jackfruit (optional)

1. First, Soak the green beans for about 2 hours.

stove for five minutes, then let them sit for 30 minutes with the pot lid closed.

- 3. After that, Boil the green beans again for seven minutes until they are tender and perfectly cooked.
- 4. Next, to make the kolak sauce, boil water with brown sugar, granulated sugar, salt, and the tied pandan leaves. Boil over medium heat.
- 5. Then, Cut the bananas into small pieces as an additional ingredient for the kolak. Add the banana pieces to the boild kolak sauce and cook until the bananas are soft.
- 6. At last, add the coconut milk to the pot, then add the green beans that have been boiled before. Cook until everything is well combined. Green bean and banana kolak can be eaten while warm.

Happy cooking, guys!(dgp)



Photo of This Week -



PENINJAUAN



KEBERSAMAAN



WAYANGAN



GEBYAR SHOLAWAT



MENGGUGAH



BERSIH-BERSIH



SP4N LAPOR!

Laporkan di LAPOR! jika ada keluhan soal Layanan Publik

Bagi masyarakat yang mempunyai keluhan layanan publik, bisa melaporkannya secara resmi di layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat arau LAPOR!

LAPOR

Cara penyampaian aduan:

- 1. Akses SMS dengan fotmat ketik KABUPATENPASURUAN(spasi)ADUAN kirim ke 1708, website laman resmi www.lapor.go.id atau lewat aplikasi SP4N LAPOR yang bisa diunduh via Android/ios.
- 2. Sampaikan keluhan
- 3. Lampirkan bukti
- 4. Kirim dan tunggu verifikasi

Tak perlu takut dalam melakukan pengaduan ini, karena identitas pelapor tidak dapat dilihat oleh pihak pelapor dan publik. Seluruh isi laporan juga tidak dapat dilihat dan diakses publik.

















